

**KRITIK ATAS MODERNITAS DALAM ISLAM
(STUDI PEMIKIRAN MARYAM JAMEELAH)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Agama

Oleh:

Yunita Sani

10510051

JURUSAN FILSAFAT AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah saya:

Nama : Yunita Sani
NIM : 10510051
Program Studi : Filsafat Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Perum Polri Gowok Blok F2/59 Yogyakarta
No. Telp/Hp : 085792179258
Judul Skripsi : **KRITIK ATAS MODERNITAS DALAM ISLAM
(STUDI PEMIKIRAN MARYAM JAMEELAH**

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan karya plagiasi dari hasil karya orang lain.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8-Januari-2014

Yang menyatakan



[Signature]
Yunita Sani

NIM. 10510051



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN
ISLAM

Jln. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia 55281 Telp. +62-274-512156

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen : **Dr. H. Shofiyullah. Mz. M.Ag**
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yunita Sani

Nim : 10510051

Judul Skripsi : **KRITIK ATAS MODERNITAS DALAM ISLAM (STUDI PEMIKIRAN MARYAM JAMEELAH)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Filsafat Agama (FA) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Filsafat Islam (S.Fil. I).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 8-Januari-2014


Dr. H. Shofiyullah. Mz., S.Ag M. Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/259/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : **KRITIK ATAS MODERNITAS DALAM ISLAM
(STUDI PEMIKIRAN MARYAM JAMEELAH)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : YUNITA SANI

Nomor Induk Mahasiswa : 10510051

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 22 Januari 2014

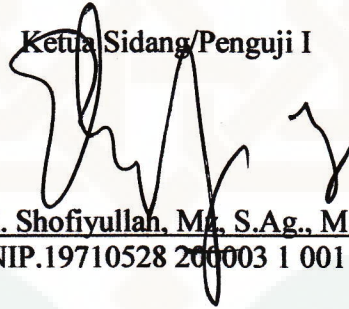
Nilai Munaqosyah : A (95)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 22 Januari 2014


PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I



Dr.H. Shofiyullah, Mg., S.Ag., M.Ag
NIP.19710528 200003 1 001

Penguji II



Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum
NIP. 19780323 200710 1 003

Penguji III



Dr. H. Syaifan Nur, MA
NIP. 19620718 198803 1 005



DEKAN

Dr. H. Syaifan Nur, MA
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

**Tiada Keyakinanlah yang membuat orang Takut menghadapi tantangan, dan
saya yakin pada diri saya sendiri
(Thomas Alfa Edison)**

**Orang-orang disekitar kita berdoa dan mendukung apa yang kita cita-citakan,
maka berupayalah untuk membuat mereka tersenyum bangga atas apa yang kita
upayakan
(Yunita Sani)**

PERSEMBAHAN

Atas nama Allah, dengan segenap rasa cinta, karya sederhana ini kupersembahkan teruntuk :

Ibuku yang senantiasa memberikanku semangat dan mendoakanku di setiap sujudnya. Atas perjuangannya, pengorbanan, harapan, usaha dan cucuran air matanya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan terus semangat dan pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberikannya kebahagiaan dan diberi umur yang panjang.



Ayahanda yang telah dulu meninggalkan kami, penyemangat yang tak hentinya memberikan support ketika dulu. Inilah bentuk persembahanku untukmu, hasil jerih payahku. Semoga engkau bangga akan diriku yang sedari dulu engkau banggakan. Semoga Allah menempatkanmu di Jannatul Firdausi.



Kakak-kakakku Iin farlina dan Wahyu Rizkiyah, serta adikku Nanda Najiah yang menjadi acuan hidupku. Kasih sayang dari saudara-saudaraku penyemangat dalam langkahku.



Pengajar-pengajar sedari aku kecil hingga kini, tanpamu aku tidak mengenal ilmu dan arti hidup, semoga ini menjadi Amal Jariyah.



Dan almamaterku UIN Sunan Kalijaga.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah S.W.T yang merangkul semua hambanya. Tiada kuasa bagi kecuali atas kuasa Sang Pencipta, semua berjalan atas kehendaknya. Karena atas kuasa, rahmat dan hidayahnya penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pada keluarga dan sahabat-sahabatnya serta kepada kita semua.

Penyelesaian skripsi ini senantiasa berjalan bersama berbagai pihak yang memberikan bantuan dan dorongan serta do'a yang sangat berharga. Penulis tidaklah berjalan dan berjuang seorang diri. Oleh karena itu sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syaifan Nur, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam.
2. Bapak H. Muzairi, MA selaku pembimbing akademik penulis. Terima kasih atas kemudahan dan keikhlasan bapak dalam membimbing penulis selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. Zuhri, S.Ag.,M.Ag selaku Ketua Jurusan Filsafat Agama dan Bapak Robby H. Abror, S.Ag.,M.Hum selaku Sekertaris Jurusan Filsafat Agama. Terima Kasih atas ilmu yang bapak berikan serta tuntunan akademik yang bapak berikan kepada penulis.

4. Bapak Dr. H. Shofiyullah, Mz., S. Ag, M. Ag, yang telah membimbing dengan sabar selama penulis menyelesaikan skripsi ini, atas motivasi bapak untuk menyegerakan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, karyawan dan karyawanati dan seluruh civit akademika di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
6. Orang tua yang selalu memberikan kasih sayang kepada penulis. Ibu yang selalu mendoakan agar penulis dipermudah dalam segala urusan. Terima kasih ibu, akhirnya anakmu dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semua ini aku persembahkan untukmu ibu.
7. Kakakku Iin Farlina dan Wahyu Rizkiyah serta adikku Nanda Najiah yang selalu menyemangati untuk selalu berusaha dan pantang menyerah dengan segala sesuatu yang harus dihadapi. Kakak Iparku Mulya Sobirin dan Guntur Wahyudi, Keponakanku tercinta Salwa, Syazwan dan Sudais. Keluargaku adalah surgaku.
8. Teman-teman kelasku FORMAKSIAT 2010 (Forum Malaikat Filsafat 2010) yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, kalian bagaikan keluarga bagi penulis, kekompakan dan kenangan kita selalu menjadi penyemangat dan akan selalu penulis rindukan. Terima kasih teman semoga kita menjadi orang-orang sukses di masa yang akan datang, amin.
9. Sahabat-sahabatku Eko, Didit, Ayik, Bunda, Prapti, Nuri, Dadar juga Intan yang selalu bersama di setiap mata kuliah. Reza, Obenk dan Yatno yang selalu menghibur dengan Gorong-Gorong Institutnya. Sahabatku tersayang

Ayu, Sabrina, Ani dan Nadia. Terima kasih sahabat tak ada kata yang bisa terucap, kalian memang luar biasa.

10. Seluruh Sahabat-Sahabati di PMII Rayon Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, Korp Perjuangan 2010 tercinta dan pengurus Komisariat PMII UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih telah berbagi pengalaman berorganisasi, semoga kelak penulis dapat menerapkannya pada masyarakat.

11. Kak Muhammad Arif yang membantu penulis untuk mengoreksi skripsi ini. Terima kasih seniorku telah membantu memberikan kritik dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

12. Alumni Gontor Putri 1 angkatan 2009, Kost Putri Hibrida 1, rekan-rekan KKN GK 39 (Putri, Dewi, Dina, Lisa, Hanny, Rizal, Faruqi, Imron, Latif, Indra, Tri), yang telah memberi warna dalam hidup penulis.

13. Terima kasih yang tak terbingkai kepada semua pihak yang telah dan turut membantu atas terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penulis berharap, semoga amal dan kebaikannya mendapat balasan yang berlipat ganda. Semoga karya nan sederhana ini dapat menjadi sumbangsih keilmuan bagi siapapun yang membacanya, Amin.

Yogyakarta, 08-Januari-2014

Penulis

ABSTRAK

Seiring berkembangnya zaman, manusia dihadapkan oleh beberapa masalah yang hadir dalam kemodernan. Manusia modern termanjakan oleh kecanggihan ilmu pengetahuan sehingga membuat mereka kehilangan visi keIlahian. Modernitas yang terjadi pada manusia modern kini dikaitkan dengan persoalan agama. Banyak para tokoh agama yang terpengaruh akan hal-hal mengenai kemodernan baik itu dari segi pemikiran dan juga dari pengaruh modern yang berasal dari Barat.

Maryam Jameelah, sebagai intelektual Muslimah mencoba memberikan tanggapan atas modernitas yang terus berkembang, khususnya dalam Islam. Maryam Jameelah mengkritik beberapa tokoh Muslim yang mencoba memodernkan Islam dan juga mengkritik upaya-upaya yang dilakukan Barat terhadap Islam dalam kancan modern. Penulis ingin mengetahui lebih utuh dan mendalam tentang kritik Maryam Jameelah atas modernitas yang terjadi dalam Islam. Dalam hal ini penulis mencoba menguraikan pemikiran-pemikiran Maryam Jameelah yang kontra terhadap westernisasi yang dilakukan dalam Islam.

Dalam melakukan kajian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data utama melalui riset perpustakaan (*library reserch*) teknik pengumpulan data diperoleh dari dan melalui data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metodologi analisis deskriptif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa gagasan kunci Maryam Jameelah adalah menolak modernitas dalam Islam terutama yang mengarah pada westernisasi. Maryam Jameelah ingin membuka mata tiap-tiap Muslim bahwa sejatinya umat Islam dapat bangkit tanpa terkontaminasi oleh Barat. Menurutnya Barat merupakan musuh yang nyata yang akan menjadi boomerang apabila umat Islam mengikutinya. Maryam tidak setuju dengan tokoh-tokoh Islam yang mengambil pemikiran Barat secara keseluruhan bahkan mengikuti jejak yang mereka bawa. Maryam Jameelah mengkritik para tokoh Muslim yang pro terhadap Barat. Ia juga mengkritik corak pemikiran yang menjadi khas dari pemikiran modern yang kini telah masuk ke dalam negara-negara Islam, seperti sekulerisme, nasionalisme dan feminisme. Menurutnya ketiga hal tersebut adalah pemikiran yang berkembang dalam modernitas kemudian di bawa ke dalam Islam oleh tokoh-tokoh Muslim sendiri. Akan tetapi Maryam Jameelah bersikap tertutup dari pemikiran luar yang membahas pula mengenai modernitas. Padahal tidak semua pemikiran modern yang berkembang dalam Islam itu salah, banyak pemikiran yang hadir dari Barat kemudian dihadirkan dalam Islam dapat berjalan dengan baik dan justru memajukan Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Telaah Pustaka	11
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II: MODERNITAS DALAM ISLAM

A. Hadirnya Modernitas dalam Islam.....	20
B. Respon Islam Terhadap Modernitas	26
C. Dampak Modernitas bagi Islam	46

BAB III: KRITIK MARYAM JAMEELAH ATAS MODERNITAS DALAM ISLAM

A. Sekilas Mengenai Biografi Maryam Jameelah	52
B. Kritik atas Pemikiran Modern dalam Islam	60
a. Kritik atas Sekulerisme	61
b. Kritik atas Nasionalisme	67
c. Kritik atas Feminisme	72
C. Kesalahan Apologetik dalam Islam	78
D. Catatan atas Kritik Maryam Jameelah	83

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini manusia dihadapkan dengan hal-hal yang terus berkembang dengan pesat. Segala kecanggihan membuat manusia mudah mengakses segala yang diinginkan. Oleh karena itu, seiring berkembangnya zaman menuntun manusia untuk terus mengembangkan kreatifitas guna menjadikan hidup semakin lebih mudah. Banyak hal yang dilakukan manusia untuk mengikuti kemajuan zaman yang terus berkembang.

Upaya Pengembangan kreativitas ini dikenal dengan sebutan modernitas. Adapun modernitas¹ merupakan hal yang tak dapat dihindari. Modernitas menuntun manusia untuk terus berkembang dan maju secara dinamis untuk dalam menjalani hidupnya. Sebagai sebuah proses, modernitas merupakan sesuatu yang tak dapat terelakkan. Di satu sisi modernitas menghadirkan sesuatu yang baru, menunjukkan kemajuan yang spektakuler, khususnya dalam Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan kemakmuran bagi manusia. Sedangkan di sisi lain menimbulkan perkara serius dalam hal ini kaitannya dengan agama. Gejala ini

¹ Dalam kamus populer modernitas berasal dari kata bahasa Inggris *modernization* dan dalam bahasa Belanda *Modernizaatsi* yang artinya meninggalkan cara-cara atau alat-alat usang (lama) beralih kepada cara-cara dan alat-alat baru, sehingga memenuhi tuntutan kehidupan Modern yang sesuai dengan kemajuan Dunia. Arti kata lainnya adalah Manusia modern dituntut untuk berfikir secara rasional. (Peter Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 589.

muncul sebagai akibat modernisasi yang keterlalu didominasi rasionalisasi dan paradigma-paradigma yang berkembang dalam masa modernisasi belakangan ini.

Problem modernitas yang dihadapi dunia kemanusiaan dewasa ini boleh jadi bukan semata-mata karena manusia bersikap serba rasional karena rasionalitas merupakan elemen intristik dalam diri manusia sebagai makhluk Tuhan yang terbaik. Problem kemanusiaan zaman modern itu muncul menjadi suatu nestapa karena rasionalisasi telah mekar menjadi rasionalisme dan manusia menjadi serba organik,² sehingga potensi-potensi alamiah manusia seperti hati nurani dan perasaan menjadi marginal dalam struktur perilaku.

Manusia modern juga telah melahirkan ambisi-ambisi manusia yang serba eksplotatif yang tidak jarang mengabaikan kebajikan-kebajikan dan kearifan tradisional semata-mata karena pilihan rasional yang bersifat instrumental. Nalar kritis yang merugikan diri sendiri, kendati diakui nilai positifnya bagi pemecah kehidupan yang bersifat praktis.

Paradigma manusia modern yang demikian, membuat manusia modern seakan tidak lagi memiliki kearifan. Kondisi manusia modern seperti robot, yakni manusia supercerdas yang mempunyai kemampuan paripurna, namun kehilangan cita rasa kemanusiaan dan tanpa kekayaan spiritual.³ Manusia mengalami keterasingan terhadap diri dan lingkungannya. Tragisnya dalam keterasingan ini

² Haedar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). Hlm, xxii

³ Erich Fromm, *Masyarakat yang Sehat*, terj. TB. Mutjianto, (Jakarta: Yayasan Obor, 1995), hlm. 28.

manusia berperan sebagai penyebab sekaligus korban yang harus menanggung akibatnya.

Mengapa kehidupan manusia modern terseret pada prahara? Ali Syari'ati menarik akar permasalahan pada dimensi sistem kemasyarakatan dan ideologi dari kebudayaan modern yang kini dominan di hampir setiap penjuru dunia. Suatu sistem kehidupan yang serba saling bertentangan di dalam dirinya dan sekaligus mengabaikan jati diri manusia. Pusat petaka itu adalah kebudayaan materi dan alam pikiran humanis-antroposentris, yang menafikkan kehadiran agama dan Tuhan.⁴

Dalam kosakata sementara pemikir muslim, kebudayaan modern Barat yang kemudian mengilhami dan dijadikan kiblat kehidupan modern bangsa-bangsa lain di muka bumi itu menjadi semakin melahirkan petaka atau krisis kemanusiaan yang serius, kebudayaan dan peradaban umat manusia tanpa bingkai agama dan Tuhan.⁵

Masuknya modernitas diperparah karena telah masuk ke ranah agama. Agama Islam misalnya, Islam sebagai agama yang selalu terjaga keautentikannya, dengan memegang teguh Al-Qur'an dan Sunnah. Kini dihadapkan pada kenyataan modernitas yang mau tidak mau akan mempengaruhi keagaaman seorang Muslim. Modernisasi di dunia Islam menyebabkan diterimanya sistem politik, hukum dan pendidikan barat. Banyak negara Islam yang mengikuti jejak peradaban modern

⁴ Haedar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, hal,13.

⁵ Haedar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, hal,14.

barat tanpa mengambil langkah-langkah antisipatif dalam menyaring modernitas yang terjadi di barat.

Modernisme merupakan pemberontakan radikal dalam melawan Agama serta nilai-nilai spritual yang terkandung di dalamnya.⁶ Modernisme sekarang ini seolah-olah menjadi kepercayaan yang universal. Semua orang yang memeluk paham ini dipuji sebagai bangsa yang maju dan progresif sedang mereka yang menentang gerakan ini digelari sebagai bangsa yang terbelakang.

Modernisme sendiri lahir dari peradaban Barat. Masa modern ditandai dengan perkembangan pesat di bidang ilmu pengetahuan, politik, dan teknologi. Dari akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, seni modern, politik, iptek, dan budaya tak hanya mendominasi Eropa Barat dan Amerika Utara, namun juga hampir setiap jengkal daerah di dunia. Termasuk berbagai macam pemikiran yang pro maupun yang kontra terhadap dunia Barat. Peperangan brutal dan masalah lain dari masa ini, banyak diakibatkan dari pertumbuhan yang cepat, dan hubungan antara hilangnya kekuatan norma agama dan etika tradisional. Hal ini menimbulkan banyak reaksi terhadap perkembangan modern baik di Barat sendiri maupun juga di negara-negara yang telah mengikuti perkembangan zaman modern.⁷

Lantas mengapa peradaban Barat modern menguasai dunia? Peradaban Barat memperoleh keberhasilan seperti sekarang ini, bukan karena jasa intrinsik

⁶ Maryam Jameelah, *Islam and Modernism*, Surabaya: Usana Offset Printing, 1982.hlm 39.

⁷Abdullah, "Perkembangan Zaman di Masa Modern" dalam www.abdullovestevina.blogspot.com, diakses pada tanggal 10 januari 2014.

nilai kulturalnya⁸. Tetapi karena kebingungannya, pikiran mereka hanya tertuju untuk mendapatkan kekuatan, kekayaan, kenikmatan dan kesenangan maksimal dalam waktu yang sesingkat mungkin. Dengan kata lain, dunia Barat menunjukkan dominasinya karena tahu apa yang diinginkan, dan bekerja keras untuk mendapatkannya yang disertai tingginya kepercayaan akan keberhasilannya. Itulah yang menjadikan peradaban Barat lebih maju ketimbang peradaban Timur.

Menurut Hamid Fahmy Zarkasyi, Peradaban Barat Modern bukan hanya masuk pada tatanan Ekonomi, politik serta budaya, akan tetapi telah mempengaruhi pemikiran Muslim khususnya para Cendekiawan. Mereka seperti berbondong-bondong merespon isu kebebasan, persamaan, hak asasi, demokratisasi segala bidang dengan dalil Qur'an dan Hadits. Tentu dengan merubah *framework*, metodologi dan *mindset* sesuai dengan ilmu-ilmu humaniora Barat. Akhirnya, tanpa terasa para cendekiawan Muslim itu berfikir dengan pendekatan humanistik, liberalistik, dekonstruksionis dan bahkan relativistik, meskipun mereka itu penampilannya religius dan mengutip ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan fasih.⁹

Sebagai contoh cendekiawan Muslim yang sangat apresiatif terhadap faham sekulerisme meyakini bahwa sistem sekuler adalah sistem Barat terbaik untuk diterapkan dalam kehidupan intelektual, sosial, politik umat Islam. Dampaknya, tidak sedikit cendekiawan Muslim yang tegas menyatakan, Negara

⁸ Maryam Jameelah, *Islam and Modernisme*, hlm.72.

⁹ Hamid Fahmy Zarkasyi, *Misykat Refleksi tentang Westernisasi dan Liberalisasi*. (Jakarta: Insist, 2012). Hlm, xv.

tidak boleh mengurus agama, “Nilai-nilai agama tidak boleh menjadi aturan dan undang-undang”,¹⁰ dan sebagainya. Bahkan masih banyak lontaran-lontaran ekstrim yang disampaikan oleh penganut sekuler yang berkedok sebagai cendekiawan Muslim.

Melihat permasalahan seputar modernitas yang mempengaruhi keautentikan Islam, muncullah kegelisahan seorang Intelektual Muslimah mengenai peradaban Barat yang kian lama kian berkembang, Dialah Maryam Jameelah yang merupakan seorang muallaf Yahudi berkebangsaan Amerika. Ia menemukan kejanggalan pada pembahasan Islam di dunia barat. Ia selalu penasaran atas kebenaran asumsi-asumsi barat yang mengatakan keburukan Islam. berawal dari rasa penasarannya itu ia semakin semangat mempelajari Islam dan akhirnya mendapatkan kesimpulan bahwa asumsi-asumsi para sarjana barat tentang Islam adalah salah, sehingga ia masuk Islam dan berusaha membela Islam dari serangan-serangan yang berbau Barat.¹¹

Pemikiran Maryam dipengaruhi oleh Abu ‘ala Al-Maududi. Beliau telah membimbing Maryam memahami Islam lewat korespondensi sejak Desember 1960 sebelum dia masuk Islam hingga Mei 1962 dan akhirnya hijrah ke Pakistan. Abul A’la Maududi yang merupakan pemuka Agama di Pakistan menuntun Margareth Marcus (nama Maryam Jameelah sebelum masuk Islam) sejak ia berada di New York dan beragama Yahudi dengan cara mengirimkannya surat, di

¹⁰ Hamid Fahmy Zarkasyi, *Misykat Refleksi tentang Westernisasi dan Liberalisasi*. Hlm xxii.

¹¹ Maryam Jameelah, *Menjemput Islam (Kenangan Masa Kecil dan Masa Remaja di Amerika)*, Terj. Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Al-Bayan, 1992), hlm, 22.

dalamnya terdapat jawaban yang dipertanyakan kepada Abul ‘ala Maududi seputar ketertarikannya pada Islam. Akhirnya Maryam Jameelah yang dahulu bernama Margareth marcus memeluk Islam dan akhirnya Ia pun hijrah ke Pakistan guna mendalami Islam lebih lanjut.¹²

Setelah masuk Islam Ia pun mengabdikan dirinya untuk Agama Islam. Dengan karya-karyanya ia menulis pengalamannya tentang Islam kemudian mengkritik hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Banyak dari tulisan Maryam Jameela yang ditujukan melawan pengaruh kuat barat terhadap masyarakat-masyarakat Muslim serta masalah Reformasi Islam reaksinya terhadap kehidupan barat modern sangat mempengaruhi sikapnya terhadap semua bentuk reformasi religious. Ia adalah seorang tradisionalis¹³ yang kukuh menentang mereka yang merusakkan pandangannya tentang “*Islam Clasical*” atau mungkin lebih tepatnya “tradisi Islam”. Bagi Jameela masa lalu bukan untuk dikritik atau untuk dimodifikasi secara substantif tetapi secara mnyeluruh dirangkul. Ia percaya bahwa keseluruhan tradisi Islam adalah selembur kain yang utuh yang tidak bisa disentuh atau diubah.¹⁴ Maryam Jameelah dalam keinginannya dan cita-citanya mendalami Islam berharap dapat membuka mata tiap-tiap pembaca Muslim selebar lebarnya tentang fakta yang terjadi di lingkungan Islam sendiri, terutama pengaruh Barat yang justru telah masuk dari

¹² Deborah Baker, *Keluargaku Yahudi Hidupku Untuk Islam*, (Jakarta: Zaytuna, 2013), hal. 11.

¹³ Tradisionalis yaitu pemikir Islam yang menjunjung Tinggi Al-Qur’an dan Hadits sebagai sumber utama dalam Islam. Biasanya pemikir yang bersifat tradisionalis menentang upaya modernitas karena dianggap tidak sesuai dengan ajaran yang diajarkan Nabi Muhammad. S.A.W.

¹⁴ Maryam Jameelah, *Menjemput Islam (Kenangan Masa Kecil dan Masa Remaja di Amerika)*. Hlm 82.

kalangan intelektualnya yang menulis ide-ide berdasarkan kaitannya dengan Barat yang tentu akan menjadi boomerang sendiri terhadap Islam.

Maryam Jameelah bersikap kritis terhadap para reformis¹⁵ pra modern maupun modern. Walaupun ia memiliki rasa hormat dan kekaguman terhadap Muhammad ibn Abdul Wahab reformis besar Islam pramodern dan salah seorang pendiri dari gerakan yang menjadi awal dari Negara Saudi Arabia, ia tidak dapat menerima penolakan Abdul Wahab terhadap aspek-aspek tradisi Islam dan larangan terhadap Sufisme (mistisme Islam) sebagai penyebab kemunduran muslim. Ia benar-benar menolak semua modernis Islam yang mengatakan kemunduran dan kemandegan Islam dikarenakan ketaatan yang tidak kritis (*taqlid*) terhadap ajaran-ajaran masa lalu dan ajakan mereka terhadap reinterpretasi (*ijtihad*).

Kritik Jameelah yang banyak itu ditunjukkan pada para modernis Islam maupun sekuler yang semuanya bersalah atas pemujaan barat.¹⁶ Kalau yang sekuler memisahkan agama dari kehidupan masyarakat, yang modern Islam ditolak karena telah mewesternisasi Islam. Kritiknya ditujukan kepada para pemikir Muslim yang menerima westernisasi yang diadopsi dari Barat tanpa melakukan penyaringan dari beberapa pemikiran yang datang dari Barat.

Maryam Jameelah memiliki banyak pemikiran baru yang dapat dijadikan sumbangsih bagi keilmuan Islam. Pemikirannya menekankan bahwa Islam

¹⁵ Reformis atau pembaharu dalam Agama. Reformis disebut juga orang yang berusaha mengadakan perubahan terhadap sesuatu yang sudah lama seperti keadaan itu.

¹⁶ Maryam Jameelah, *Islam dan Modernisme*, hlm 70.

haruslah berpegang teguh pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Ia juga berpendapat hendaknya umat Islam menyaring hal-hal berasal dari Barat, karena tidak menutup kemungkinan westernisasi yang dilakukan Barat terhadap negara-negara Islam justru akan merusak keautentikan pada Islam sendiri. Ia juga mengkritisi beberapa corak pemikiran yang datang dari Barat, seperti Sekulerisme, Nasionalisme, dan Feminisme. Menurutnya ketiga aliran tersebut dapat menjadi boomerang bagi Islam apabila negara Islam merealisasikan aliran ini ke dalam negara mereka. Maryam Jameelah juga mengkritik para cendekiawan yang berapologetik dalam menerapkan hukum syariah, menurutnya apologetik yang dilakukan para cendekiawan hanyalah bersifat pembelaan dari argumentasi keimanan yang mereka ajarkan.

Bagaimana Maryam Jameelah mengkritik Modernitas yang terjadi dalam Islam atau yang disebutnya dengan istilah Westernisasi menjadi hal yang menarik untuk dijadikan penelitian. Terlebih Maryam Jameelah merupakan seorang intelektual Muslimah yang dengan gigih mencari keganjilan dari sesuatu yang berkembang di dunia modern. Banyak karyanya yang membahas penolakannya terhadap ide Barat yang dianggap sesat dan bahkan menghancurkan Islam. Terlebih Maryam yang dahulunya Yahudi dan tinggal di New York mengetahui jelas tentang kehidupan Barat yang mendominasi dan berkuasa atas Islam.

Oleh karenanya, peneliti akan menjabarkan hal-hal apa saja yang dikritisi oleh Maryam Jameelah berdasarkan kaitannya dengan modernitas yang terjadi di dalam Islam serta menguraikan sarannya untuk para intelektual muda yang

mengkaji Ilmu Agama agar tidak terjebak pada pemikiran Barat yang sejatinya merusak kekhasan yang ada pada Islam sendiri. Peneliti juga akan memberikan catatan tersendiri mengenai kritik Maryam Jameelah atas modernitas dalam Islam sebagai respon terhadap penelitian yang dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan umum mengenai latar belakang masalah diatas dan untuk memfokuskan kajian dalam penelitian ini. Maka, penting untuk menentukan rumusan masalah agar dapat fokus kepada tema yang diangkat.

Adapun rumusan masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana modernitas muncul dalam Islam?
2. Apa dampak modernitas bagi Islam?
3. Bagaimana kritik Maryam Jameelah atas modernitas yang hadir dalam Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan karena memiliki nilai sejarah yang tinggi dan penting untuk diketahui. Oleh karena itu penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui tentang awal hadirnya modernitas muncul dalam Islam.
2. Untuk mengetahui tentang dampak yang muncul akibat lahir dan berkembangnya modernitas dalam Islam.

3. Untuk mengetahui tentang kritik Maryam Jameelah atas modernitas yang hadir dalam Islam, serta saran yang diberikan kepada intelektual muslim untuk menghindari dampak modernitas.
4. Untuk menjadi bahan perbendaharaan khazanah dunia kepustakaan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Sesuai dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu tentang kritik modernitas dalam Islam, Studi atas pemikiran Maryam Jameelah, maka penting untuk melihat dan melacak penelitian atau tulisan yang mirip dengan tema yang peneliti angkat. Adapun buku buku atau literatur yang dijadikan sebagai bahan penunjang di antaranya:

Sebuah buku terbitan Usaha Nasional yang berjudul "*Islam dan Modernisme (kritik terhadap berbagai usaha Sekulerisasi Dunia Islam)*"¹⁷, buku tersebut terjemahan dari buku yang ditulis Maryam Jameelah dengan judul *Islam and Modernisme*. Di dalam buku tersebut di bahas tentang pemikiran-pemikiran tokoh modern yang mengarah pada pemikiran di Barat, kemudian Maryam Jameelah menguraikan satu persatu pemikiran tokoh-tokoh tersebut tanpa memberikan kritiknya terhadap hal yang dianggapnya tidak sesuai. Fokusnya tidak tertuju pada satu pembahasan, sehingga sulit untuk dipahami oleh pembaca.

¹⁷ Maryam Jameelah, *Islam dan Modernisme (Kritik Berbagai Usaha Sekulerisasi Dunia Islam)*, Terj. A. Jainuri dan Syafiq A. Mughini, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1982).

Penjelasan dalam buku tersebut hanya sebatas pemikiran tokoh Modern dalam Islam.

Buku yang berjudul "*Islam and Western Society*"¹⁸ karya Maryam Jameelah membahas tentang kebiasaan Barat yang mempengaruhi pemikiran Islam. Di dalamnya dijelaskan makna modernitas secara global, kemudian Negara Amerika Serikat yang menjadi penguasa di muka bumi ini dengan mudah melancarkan aksinya menindas Islam dengan berbagai upaya, antara lain dengan membuat teknologi canggih seperti nuklir, dan alat teknologi mutakhir yang tentu akan mempengaruhi umat Islam. Hal inilah yang dikatakan Maryam dengan Westernisasi. Akan tetapi dalam buku ini tidak dijelaskan dengan signifikan apa upaya Islam untuk menanggulangi hal tersebut.

Buku selanjutnya berjudul "*Islam face To Face With Current Crisis*"¹⁹ terbitan Markazi Maktaba Islami menjelaskan bagaimana umat Islam dihadapkan pada masa kemodernan yang serba canggih. Kemodernan ini menjadikan manusia mengalami krisis kepercayaan diri sehingga bergantung pada kecanggihan teknologi. Dalam buku ini tidak dijelaskan secara jelas hal-hal yang menjadikan Maryam Jameelah menghadirkan buku tersebut, ia hanya menjelaskan ketergantungan manusia yang hidup pada masa modern. Hal ini justru berbeda dari kajian pembahasan yang akan dijadikan obyek penelitian.

¹⁸ Maryam Jameelah, *Islam and Western Society, Arefutation of the Modern way of Life*, (Delhi : Adam Publishers & Distributors, 1996)

¹⁹ Maryam Jameelah, *Islam Face To Face With Current Crisis*, (Delhi: Markazi Maktaba Islami, 1995).

Buku selanjutnya berjudul “*Maryam Jameelah menjemput Islam, kenangan Masa Kecil dan Masa Remaja di Amerika*”²⁰ terbitan Al-Bayan yang ditulis sendiri oleh Maryam Jameelah kemudian diterjemahkan Alwiyah Abdurrahman. Di dalamnya menceritakan kisah perjalanan Maryam Jameelah sejak masa kecilnya yang penuh rasa ingin tahu atas berbagai hal terutama menyangkut dengan Agama, sampai pada akhirnya Ia masuk Islam pada usia remaja. Buku ini hanya menjelaskan tentang biografi Maryam Jameelah tanpa menguraikan gagasan pemikirannya.

Kemudian buku karya Deborah Baker yang berjudul “*The Convert*” yang diterjemahkan oleh Murteza dengan judul “*Keluargaku Yahudi, Hidupku untuk Islam*”²¹ terbitan Zaytuna, berisikan biografi Maryam Jameelah sejak ketertarikannya pada agama Islam sampai Maryam menjadi intelektual muslim yang banyak menghasilkan karya dalam bentuk tulisan ilmiyahnya. Dalam buku ini dijelaskan secara detail kehidupan Maryam Jameelah, akan tetapi pokok pemikirannya tidak dijabarkan dalam buku ini.

Adapun beberapa skripsi yang membahas mengenai modernitas diantaranya, skripsi Muhammad Miftahul Munir dengan judul “*Neosfisme dan Problem Modernitas*”²², skripsi Nasrul Abidin dengan judul “*Kritik Jean Baudrillard terhadap Modernitas dan Relevansinya dengan kajian*

²⁰ Maryam Jameelah, *Menjemput Islam (Kenangan Masa Kecil dan Masa Remaja di Amerika)*, Terj. Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Al-Bayan, 1992

²¹ Deborah Baker, *The Convert*, diterjemahkan menjadi “*Keluargaku yahudi Hidupku Untuk Islam*”, (Jakarta: Zaytuna, 2013).

²² Muhammad Misbahul Munir, *Neosufisme dan Problem modernitas*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

Kontemporer”²³, skripsi Ahmad Syauqi dengan judul “*Kritik Roger Graudy atas Moralitas Modern*”²⁴. Dari sekian skripsi di atas semuanya membahas mengenai modernitas, akan tetapi dengan tokoh yang berbeda dan fokus kajian yang berbeda juga. Sehingga tidak ada kaitannya dengan Kritik Maryam Jameelah tentang Modernitas.

Penelitian tentang pemikiran Maryam Jameelah belum ada yang mengkajinya dalam bentuk buku begitu pula halnya dengan skripsi. Melihat hal tersebut menjadikan dorongan bagi penulis untuk meneliti pemikiran dan gagasannya yang memiliki sumbangsih besar dalam Islam. Terutama fokus kajian terhadap kritiknya atas modernitas dalam Islam. Disini peneliti akan membahas beberapa kritik Maryam Jameelah atas modernitas dalam Islam, seperti kritik atas Sekulerisme, Nasionalisme dan Feminisme. Penelitian ini akan menjadi menarik karena memadukan pemikiran Maryam Jameelah yang masih tersebar dalam buku-buku yang ia tulis. Ada beberapa buku yang disebut diatas membahas mengenai Maryam Jameelah hanya sebatas biografinya. Penelitian ini difokuskan ke dalam pemikiran Maryam Jameelah dan beberapa kritiknya tentang Modernitas dalam Islam. Selanjutnya peneliti memberikan catatan tersendiri di akhir penelitian, mengenai kritik Maryam Jameelah atas Modernitas dalam Islam.

²³ Narul Abidin, *Kritik Jean Baudrillard terhadap Modernitas dan Relevansinya dengan kajian Kontemporer*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007

²⁴ Ahmad Syauqi, *Kritik Roger Graudy atas Moralitas Modern*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian terdapat berbagai macam metode serta cara untuk mendapatkan suatu kejelasan dan kebenaran yang objektif. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai Kritik Maryam Jameelah atas Modernitas dalam Islam adalah metode deskriptif-analitis²⁵, yang meliputi:

1. Teknik pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian *Library Research* yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan dari buku, majalah, kamus, jurnal, serta sumber-sumber lainnya yang sesuai dengan obyek penelitian.²⁶ Teknik pengumpulan data ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan pokok dalam pembahasan, sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang terdiri dari majalah, artikel, jurnal, dan buku yang menyinggung tentang tema dalam penelitian skripsi ini.

a. Data Primer

Referensi pokok dalam penelitian ini adalah buku karya Maryam Jameelah yang berjudul : *Islam and Modernism*, yang diterjemahkan

²⁵ Memberikan keterangan dan gambaran jelas, sistematis, obyektif dan reflektif atas analisis pemikiran Maryam Jameelah.

²⁶ Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori dan praktek)*, (Jakarta:Restu Agung,2006), hlm. 63.

dalam bahasa Indonesianya berjudul Islam dan Modernisme (kritik terhadap berbagai Usaha Sekulerisasi Dunia Islam). Surabaya: Usana Offset Printing. Dan karya Maryam Jameelah lainnya.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini bersifat terbuka, dalam artian akan merujuk pada bentuk penulisan apapun, seperti: buku, jurnal, majalah, koran, buletin dan lain-lain yang dianggap relevan dengan pembahasan pada penelitian ini.

2. Klasifikasi Data

Setelah data-data terkumpul, langkah yang akan diambil oleh peneliti adalah mengklasifikasi data-data yang sudah ada.²⁷ Pengklasifikasian yang dimaksud adalah memilih dan memilah dari data atau sumber yang terkumpul, mana yang bisa digunakan dalam penelitian ini atau sumber mana yang tidak bisa digunakan dalam penelitian ini. Proses pengolahan data akan menggambarkan data-data yang ada. Dari penggambaran data-data baik berupa peristiwa maupun pemikiran, maka peneliti bisa menguraikan data-data yang ada untuk bisa dipahami dengan jelas.

²⁷ Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah(Pendekatan, Teori dan Praktek)*, hlm 72.

3. Analisis Data

Analisa data meliputi prosedur:

a. Diskripsi

Suatu analisis yang memberikan penjelasan lebih mendalam dari sekedar kritik yang diberikan Maryam Jameelah atas modernitas dalam Islam. Dalam pembahasan ini akan diungkapkan secara mendetail dan mendalam mengenai keterangan-keterangan,²⁸ konsepsi-konsepsi dari pemikiran Maryam Jameelah.

b. Interpretasi

Interpretasi adalah memperantarai pesan secara eksplisit dan implisit termuat dalam realitas. Peneliti adalah interpretator yang sekaligus berhadapan dengan kompleksitas bahasa, maka dari itu makna atau pesan yang terkandung dalam bahasa yang tidak jelas menjadi semakin jelas.²⁹

Untuk mencapai pemahaman yang benar mengenai ekspresi dan aspek manusiawi dan historisnya.³⁰ Melalui metode ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan obyektif.

c. Refleksi

Refleksi kritis merupakan beberapa pendapat penulis mengenai penelitian yang dilakukan. Ada beberapa catatan yang dilakukan penulis sebagai bahan refleksi terhadap penelitian yang dilakukan. Refleksi kritis

²⁸ Anton Baker dan Ahmad Haris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990, hlm. 65.

²⁹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hal. 76

³⁰ Anton Baker dan Ahmad Haris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hlm. 65.

disampaikan sebagai evaluasi terhadap kritik Maryam Jameelah tentang modernitas yang terjadi di dalam Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memahami dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis membuat skripsi ini dalam beberapa bab, agar memperoleh sebuah gambaran yang lebih jelas dan sistematis. Maka skripsi ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

- a. Bab I, Pendahuluan, yang merupakan penjelasan singkat dan gambaran secara umum mengenai penelitian ini. Adapun gambaran umum ini berisikan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.
- b. Bab II, berisikan tentang gambaran umum mengenai modernitas, terjadinya Modernitas dalam Islam, Respon umat Islam terhadap modernitas, serta dampak modernitas bagi Islam.
- c. Bab III, Pembahasan terkait Kritik Maryam Jameelah tentang modernitas dalam Islam, diantaranya kritik mengenai Nasionalisme, Sekulerisme dan Feminisme. Kesalahan apologetik dalam modernitas serta kegagalan modernitas menurut Maryam Jameelah. Di bab ini juga dijelaskan biografi serta karya-karya Maryam Jameelah yang menjadikan landasan ia mengkritik hal-hal yang terkait modernitas sehingga antara beberapa

pemikiran dan biografi Maryam Jameelah saling berkaitan dalam pembahasan di bab ini.

- d. Bab IV, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan yang berisi tentang jawaban atas pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, analisis penulis mengenai kritik Maryam Jameelah atas modernitas.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang penulis dapatkan dari hasil bacaan, yaitu mengenai kritik Maryam Jameelah atas Modernitas dalam Islam, maka penulis dapat menarik kesimpulan terkait dengan rumusan masalah yang penulis coba angkat dalam penelitian ini, yaitu mengenai bagaimana modernitas hadir dalam Islam, kemudian dampak dan pengaruh Modernitas bagi Islam serta apa saja kritik Maryam Jameelah atas modernitas dalam Islam.

Pertama, Hadirnya modernitas dalam Islam di mulai sejak zaman modern yang terjadi di Barat mempengaruhi dunia Islam pada permulaan abad ke-19 M. Modernitas dalam Islam membawa banyak paham-paham keagamaan Islam yang disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Modernis dalam Islam berupaya menjelaskan segala sesuatu berdasarkan pada rasionalitas. Menurut mereka pemikiran agama harus relevan dengan perkembangan zaman, mereka banyak melakukan pembaharuan dalam ajaran Islam. Modernis Islam menganggap bahwa Barat sangatlah cocok ditiru keberhasilannya dalam banyak hal baik ekonomi, politik dan sosial. Pemikir Islam pada zaman modern banyak meniru aliran yang diterapkan di Barat, seperti Sekulerisme, Nasionalisme, Feminisme, Materialisme dan sebagainya. Paham-paham ini sering menjadi perdebatan dalam Islam, akan tetapi para Modernis bersikukuh bahwa paham ini sangat relevan apabila diterapkan dalam Islam. Sebagai contoh negara Turki yang

telah berubah menjadi negara sekuler dibawah pemerintahan Mustafa Kemal Attaruk dan Ziya Gokalp dan Feminisme yang menjadi suatu perdebatan di zaman modern kini juga hadir dalam Islam dengan seruan Qasim Amin. Paham-paham modern dalam Islam kian lama terus mengalami perkembangan dikarenakan banyaknya intelektual yang terus mengkaji keilmuan modern yang disesuaikan dengan ajaran Islam.

Kedua, modernitas sangat berdampak bagi Islam terutama pada pemikiran-pemikiran cendekiawan yang terus berkembang menyalahi ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah. Banyak pikiran-pikiran liberal yang malah justru menjadi musuh dalam selimut bagi Islam, karena secara halus memasuki keautentikan Islam, akan tetapi sesungguhnya merusaknya secara bebas. Pemikiran Modern dalam Islam hanya meniru Barat, banyak para cendekiawan Muslim berguru Barat kemudian mengaplikasikannya ke negara Islam dimana mereka tinggal. Hasilnya umat Islam yang mengikuti jejak yang dilakukan oleh peradaban Barat tidak merasakan kemajuannya akan tetapi akan ikut roboh bersama kehancuran peradaban Barat.

Ketiga, kritik Maryam Jameelah banyak ditujukan kepada pemikir modern yang tidak berpegang pada Al-Qur'an dan Sunnah. Menurutnya pemikir modern terlalu mengedepankan rasionalitas ketimbang pedoman bagi Islam itu sendiri. Para pemikir modern telah terpengaruh oleh kemodernan Barat, akibatnya ideologi-ideologi Barat memasuki wilayah keagamaan Islam, seperti sekulerisme, Nasionalisme, Materialisme, Feminisme dan lainnya yang berasal dari Barat. Maryam mengkritisi tokoh-tokoh petinggi negara yang mengambil langkah

sekuler dan nasional seperti kritiknya terhadap Ziya Gokalp seorang nasionalis dari Turki. Ia menganggap nasionalisme justru akan merusak persatuan Muslim karena dibedakannya identitas pada setiap negara Islam. Ia juga mengkritisi Mustafa Kemal Attaruk seorang negarawan yang menjadi pelopor sekulerisme di Turki, menurutnya Kemal hanyalah produk Barat yang ingin merusak Islam karena membedakan urusan Agama dan politik. Ia juga mengkritisi Feminisme radikal dalam Islam dibawah naungan Qasim Amin, menurutnya feminisme hanya meniru Barat terutama dalam hal berpakaian dan bertingkah laku. Feminisme yang terang-terangan membela perempuan malah justru menjadi beban bagi perempuan itu sendiri. Banyak hal yang diubah terutama dalam menutup aurat dan berpakaian purdah di Arab. Menurut Maryam memerangi idiologis dan psikologis Modern perlu dilakukan, agar umat Islam tidak terjebak mengikuti gaya Barat yang justru merusak Islam.

B. Saran-saran

Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya terkait dengan tema ini. Adapun hal-hal penting untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Dalam penelitian selanjutnya, perlu untuk memilah-milah pemikiran Maryam Jameelah yang demikian beragam sehingga fokus penelitian tertuju pada satu pemikirannya yang khas baik itu tentang orientalisme, beberapa kritiknya ataupun pengalaman hidupnya dalam biografinya.

Karena dengan hal ini penelitian yang dilakukan akan lebih konkret dan efisien.

2. Selanjutnya menurut penulis, penting untuk mengkomparasikan pemikiran Maryam Jameelah dengan beberapa pemikir yang juga membahas masalah modernitas dalam Islam, seperti Fazlur Rahman, Muhammad Iqbal dan lain sebagainya. Karena yang membahas mengenai modernitas bukan hanya Maryam Jameelah saja, banyak pemikir Islam yang terus mengkaji masalah tentang modernitas dalam Islam pada zaman modern ini. Terlebih masalah aktual ini menjadi problema yang berkepanjangan dalam Islam.
3. Dan terakhir menurut penulis, Buku-buku Maryam Jameelah yang diterbitkannya telah banyak akan tetapi penelitian tentang pemikirannya masih relatif sedikit. maka, penelitian mengenai pemikiran Maryam Jameelah perlu untuk dikaji lagi, terlebih Maryam seorang Muslimah yang produktif dalam menulis dan dianggap sebagai pemikir Islam yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan Islam akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Perkembangan Zaman di Masa Modern*. Dalam www.abdullovestevina.blogspot.com. diakses pada tanggal 10 januari 2014.
- Abidin, Nasrul. *Kritik Jean Baudrillard terhadap Modernitas dan Relevansinya dengan kajian Kontemporer*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2007.
- Abror, H Robby. *Islam Budaya dan Media, Studi Filsafat Interdisipliner dan Terapan Kontemporer*. Yogyakarta: Multi Persindo, 2013.
- Ahmed, S Akbar. *Posmodernisme Bahaya dan Harapan Bagi Islam*. Bandung: Mizan, 1993.
- Al-Azmen, Aziz. *Islam and Modernities*. London: Verso, 1996.
- Al-Bahiy, Muhammad. *Pemikiran Islam Modern*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986.
- Ali, Mukti. *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*, Bandung: Mizan, 1996.
- A'la, Abdul. *Dari Neo Modernisme ke Islam Liberal*. Jakarta: Paramadina, 2009.
- _____. *Nationalism and India*, Pathankat: Maktaba-e-Jamaat Islami, 1939.
- Arif, Syamsudin. *Orientalis dan Diabolisme Pemikiran*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Arkoun, Muhammad. *Rethinking Islam*, Yogyakarta: LPMI & Pustaka Pelajar, 1996.
- Baker, Anton Dkk. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Baker, Deborah. *Keluargaku Yahudi Hidupku untuk Islam*, terj. Murtaeza, Jakarta: Zaytuna, 2013.
- Bannet, Clintonn. *Muslim and Modernity (On Introduction to the Issues and Debate)*, London: Corewell, 2005.
- Coper, John dkk. *Pemikiran Islam dari Sayyid Ahmad Khan hingga Nasr Abu Zayd*, terj. Wakhid Nur Effendi, Jakarta: Erlangga, 2002.

- Gokalp, Ziya. *The principle of Turkism*, translated from Turki and Annotated Robert Devereux Leiden: Ej. Brill, 1968.
- Husaini, Adian. *Wajah Peradaban Barat*. Jakarta: Jendela, 2005.
- Humm, Maggie. *Feminish Criticism*, New York: St Martin's Press, 1986.
- Ismail, Faishal. *Sekularisasi Membongkar Kerancuan pemikiran Nurcholish Madjid* Yogyakarta: Nawesea Press, 2008
- Jameelah, Maryam., *Islam dan Modernisme (Kritik Berbagai Usaha Sekularisasi Dunia Islam)*, Terj. A. Jainuri dan Syafiq A. Mughini, Surabaya: Usana Offset Printing, 1982.
- _____. *Islam dalam Kancah Modernisasi*, terj. Ismail Umar, Bandung: Risalah, 1983.
- _____. *Islam and Western Society, Arefutation of the Modern way of Life*, Delhi : Adam Publishers & Distributors, 1996.
- _____. *Islam and Orientalism*, Delhi: Adam publishers & Distributors, 1997.
- _____. *Islam Face To Face With Current Crisis*. Delhi: Markazi Maktaba Islami, 1995.
- _____. *Islam Versus Barat*, terj. Rifyal Ka'bah, Jakarta: Al-Hidayah, 1981.
- _____. *Menjemput Islam (Kenangan Masa Kecil dan Masa Remaja di Amerika)*, Terj. Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Al-Bayan, 1992.
- Kabri, Asnul. *Pembaharuan dalam Islam (Pengertian Modernisme Islam)*, dalam <http://yusfimembaca.blogspot.com>. diakses tanggal 11-Januari-2014.
- Kadarusman. *Agama Relasi Gender & Feminisme*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005.
- Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Khoiriyah. *Islam dan Logika Modern, Mengupas Pemahaman Pembaruan Islam*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008.
- Misbahul Munir, Muhammad. *Neosufisme dan Problem modernitas*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2006
- MS, Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori dan praktek)*. Jakarta:Restu Agung, 2006.

- Montgomery, William. *Fundamentalisme Islam dan Modernitas*. terj. Taufik Adnan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Mughni, A. Syafiq. *Sejarah Kebudayaan Islam di Turki*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Munawar, Buddhy –Rachman. *Sekulerisme, Liberalisme dan Pluralisme: Islam Progresif dan Perkembangan Diskursusnya*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Nashir, Haedar. *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Nasr, Hossen. *Islam dan Nestapa Manusia Modern* terj. Anas Mahyuddin. Bandung: Pustaka, 1983.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Nazren Jakfar, Muhammad. *Qasim Amin dan Feminisme*, <http://www.al-ahkam.net>, diakses tanggal 26-November-2013.
- Rahman,Fazlur. *Islam* terj. Ahsin Mohammad. Bandung: Pustaka, 1984.
- Ramadhan, Tariq. *Menjadi Modern Bersama Islam (Islam, Barat dan Tantangan Modernitas)*. Jakarta: Teraju, 2003.
- Syauqi, Ahmad. *Kritik Roger Graudy atas Moralitas Modern*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2007.
- Srijanti dkk. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Sholeh, Khudhori. *Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Jendela, 2003.
- Sutrisno. *Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Qutb, Muhammad. *Salah Paham Terhadap Islam* terj. Hersri, Bandung: Pustaka, 1980.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. *Misykat Refleksi Tentang Islam, Westernisasi & Liberalisasi*. Jakarta : Insist, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yunita Sani
Tempat/Tgl Lahir : Klungkung, 10 Juni 1991
Alamat Asal : Jln. Diponegoro 109 Gg Sandat no: 10 Kampung Islam
Lebah Semarapura, Klungkung, Bali 80716
Nama Orang Tua : Bapak: H. Saifullah (alm)
Ibu : Hj. Hanifah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Semarapura, Klungkung, Bali

Riwayat Pendidikan :

- o Madrasah Ibtidaiyah Islamiyyah (MII) Klungkung, Bali
- o Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1
- o Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Organisasi :

- o Ketua bagian olahraga pusat Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Gontor Putri 1 tahun 2008-2009.
- o Anggota Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010
- o Ketua devisi Jaringan dan advokasi BEM-F Ushuluddin, Studi Agama dan pemikiran Islam tahun 2010-2013.
- o Ketua Konferensi Mahasiswa Ushuluddin Se-Indonesia tahun 2012
- o Pengurus bidang intelektual kemahasiswaan HMJ Filsafat Agama tahun 2013
- o Pengurus Rayon PMII Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2012-2013.
- o Pengurus bidang kebendaharaan Komisariat PMII UIN Sunan Kalijaga tahun 2013-2014.
- o Pengurus GREGET (Gerakan Gender Transformatif) PMII Komisariat UIN Sunan Kalijaga tahun 2013-2014.